

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Meningkatkan minat baca dapat dimulai dari usia dini yaitu melalui kebiasaan melakukan kegiatan membaca.

Menurut Farida Rahim minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.¹ Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa lihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan kecenderungan menetap.

Belajar selalu identik dengan membaca, bukan hanya untuk satu mata pelajaran saja tetapi juga untuk semua mata pelajaran. Membaca selalu berhubungan dengan bertambahnya pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.

¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.28.

Keterampilan membaca sebagai salah satu kemampuan berbahasa memegang peranan penting agar seorang individu dapat mendapat berbagai informasi. Dalam masyarakat yang semakin maju, kemampuan membaca merupakan kebutuhan. Sebagian informasi disajikan secara tertulis dan hanya dapat diperoleh melalui membaca, seperti membaca alamat, membaca petunjuk jalan, membaca koran, membaca majalah, membaca resep obat, membaca menu makanan, bahkan informasi visual melalui TV juga memerlukan kemampuan membaca. Untuk siswa sendiri, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik sangat membantu dan menunjang dalam kegiatan belajar. Karena, membaca adalah suatu proses berpikir yang termasuk didalamnya menceritakan, menafsirkan arti dan lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan gerak mata, pembicara batin, dan ingatan. Menurut Farida Rahim terdapat empat keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah, yaitu : (a) keterampilan menyimak/mendengarkan; (b) keterampilan berbicara; (c) keterampilan membaca dan (d) keterampilan menulis.² Empat keterampilan itu saling berhubungan satu sama lain.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, minat baca siswa yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua pihak baik siswa sendiri, guru maupun orang tua. Namun pada kenyataannya minat baca siswa masih

² *Ibid*, h.1

jauh dari apa yang diharapkan, dibuktikan dengan kondisi yang dilihat peneliti di SD Negeri Gerendeng 3 tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut: pada tanggal 15 Juli 2018 terdapat siswa kelas III sebanyak 4 siswa dari 30 siswa yang belum lancar membaca dan kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya. Siswa lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, keadaan perpustakaan SD Negeri Gerendeng 3 yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak membuat minimnya pengunjung perpustakaan sekolah..

Rendahnya minat membaca siswa di sekolah disebabkan oleh sebagian besar metode pembelajaran hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. Serta kurang menariknya buku bacaan siswa yang sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak terhadap buku, banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaokean, mall, supermarket dan play station, harga buku yang mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, serta kurangnya perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak, merupakan faktor lain pendorong minat baca siswa rendah.

Melihat kenyataan itu, tentunya banyak faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor dari luar diri siswa (faktor ekstern) yang mempengaruhi minat baca anak. Menurut Baderi paling tidak ada lima faktor

yang turut mempengaruhi minat baca seseorang, yaitu : 1) Dorongan dari dalam, 2) Lingkungan keluarga, 3) lingkungan masyarakat, 4) lingkungan sekolah/pendidikan, 5) sistem pendidikan nasional.³

Menurut Soeatminah dalam Athaillah Baderi menyatakan minat baca seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yaitu pembawaan/bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, keadaan kesehatan, dan keadaan jiwa serta kebiasaan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yaitu buku/bahan bacaan, kebutuhan anak, faktor lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah).⁴

Berdasarkan faktor minat baca yang dikemukakan para ahli, salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat baca adalah faktor lingkungan sekolah. Dimana guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru harus merencanakan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan pokok bahasannya. Salah satunya adalah metode pendekatan pembelajaran yang dipilih harus dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Guru sebagai tenaga pengajar harus mampu berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator. Dengan kata lain, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal. Suasana

³ Athaillah Baderi, "*Teknik Pemasyarakatan Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca*", (Bahan Diklat Tenaga Penyuluh Minat dan Gemar Membaca, 2005), h. 5

⁴ *Ibid*, h. 6-7

belajar yang menyenangkan dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di dalam kelas.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada banyak cara untuk meningkatkan minat baca. Salah satu pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pendekatan *whole language*. Pendekatan *whole language* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah (I,II dan III), karena pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berdasarkan pendekatan tersebut dapat mengintegrasikan seluruh keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) dan komponen kebahasaan (tata bunyi, tata bentuk, tata kalimat, dan tata makna). Di dalam pendekatan *whole language* terdapat tahapan-tahapan yang sangat erat satu sama lain dan saling berkorelasi dengan empat keterampilan berbahasa.

Tahapan-tahapan pendekatan *whole language*, yang pertama *raeading aloud* yaitu siswa membaca dengan suara yang kencang (keterampilan berbahasa yaitu berbicara), kedua *jurnal writing* yaitu kegiatan siswa menulis jurnal (keterampilan berbahasa yaitu menulis), ketiga *sustained silent reading* yaitu kegiatan siswa membaca dalam hati (keterampilan berbahasa yaitu membaca), keempat *shared reading* yaitu kegiatan membaca bersama-sama antara siswa dan guru (keterampilan berbahasa yaitu membaca dan mendengarkan), kelima *guided reading* yaitu kegiatan membaca terbimbing (keterampilan berbahasa yaitu membaca),

keenam *guided writing* yaitu kegiatan menulis terbimbing (keterampilan berbahasa yaitu menulis), ketujuh *independent reading* yaitu kegiatan menentukan sendiri apa yang ingin dibaca, dan kedelapan *independent writing* yaitu kegiatan menulis bebas untuk meningkatkan kemampuan menulis.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan mencoba menggunakan suatu metode pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan minat baca siswa, yaitu melalui pendekatan pembelajaran *whole language* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas dapat diidentifikasi area dan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apakah faktor – faktor yang menyebabkan minat baca siswa rendah?
2. Mengapa minat baca siswa sangat rendah?
3. Apakah dampak dari rendahnya minat baca siswa ?
4. Bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar pembahasan masalah lebih terfokus dan lebih mendalam, maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu cara meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan *whole language* pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 3 SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi area serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan minat baca siswa melalui pendekatan *whole language* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang?
2. Apakah penggunaan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan minat membaca siswa di kelas 3 SD Negeri Gerendeng 3 Tangerang?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam hal ini bagaimana cara meningkatkan minat baca siswa, kemudian apakah penggunaan pendekatan *whole language* dapat berhasil meningkatkan minat baca.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang efektif serta memberi saran bagi guru untuk dapat menerapkan pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan *whole language*.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan terhadap orang tua agar di lingkungan keluarga dapat pula ditingkatkan minat baca siswa dengan menggunakan pendekatan *whole language*.

d. Bagi Sekolah

Informasi bagi sekolah agar dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan lebih inovatif dan diterapkan secara menyeluruh di setiap kelas sehingga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai inspirasi dalam menambahkan ilmu dan wawasan bagi peneliti dalam meneliti minat baca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*.